

PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI LINGKUNGAN RW 06 KELURAHAN PESANGGRAHAN DAN VODCAST: PERAN GENERASI MUDA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dihartawan¹, NS Lestari^{2*}, A Maulidya³, EJ Ariana⁴

¹Kesehatan Masyarakat - Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Kota Tangerang Selatan, 15419

^{2,3}Prodi Administrasi Publik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Kota Tangerang Selatan, 15419

⁴Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Kota Tangerang Selatan, 15419
*nursitilestari6@gmail.com

ABSTRAK

Dikarenakan tingginya lonjakan kasus penularan Covid-19, maka Presiden RI menerapkan kebijakan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menekan laju penularan virus corona. Banyaknya masyarakat yang terpapar virus corona bahkan tingginya angka kematian akibat virus corona diakibatkan karena virus terus bermutasi semakin berbahaya, semakin mengendurnya aturan protocol kesehatan yang ada di masyarakat, dan juga karena masyarakat yang semakin abai terhadap dampak dari virus corona. Dilihat dari permasalahan tersebut, tujuan dibuat tulisan ini ialah untuk memaparkan hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu Penyemprotan Disinfektan sebagai cara untuk mencegah laju penyebaran virus Covid-19 dan melakukan video casting dalam rangka sharing session terkait dengan peran generasi muda di dalam masyarakat pada situasi dan kondisi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, serta kegiatan dilakukan secara offline dan juga online. Penyemprotan disinfektan dilaksanakan secara offline di Lingkungan RW 06 Kelurahan Pesanggrahan dan untuk Vodcast atau video podcasting dilakukan melalui platform online (Zoom Meet) bersama pembicara dari Karang Taruna Kelurahan Pesanggrahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang telah dilaksanakan sudah mencapai sasaran dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Di lingkungan tersebut peran serta kontribusi dari perangkat desa dan masyarakat sangat dibutuhkan dan sudah dilaksanakan dengan baik dalam membantu mencegah penyebaran virus corona. Peran generasi muda pada masa seperti ini juga ternyata sangat penting sebagai pendukung pemerintah dalam rangka menekan laju penularan virus Covid-19.

Kata kunci: PPKM, Pencegahan Virus Covid-19

ABSTRACT

Due to the high spike in cases of Covid-19 transmission, the President of the Republic of Indonesia implemented a policy regarding the Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). This is one of the efforts to reduce the rate of transmission of the corona virus. The number of people who are exposed to the corona virus and even the high death rate due to the corona virus is caused because the virus continues to mutate, the more dangerous it is, the more relaxed the health protocols in the community, and also because people are increasingly ignorant of the impact of the corona virus. Judging from these problems, the purpose of this paper is to describe the results of community service that has been carried out, namely Spraying Disinfectants as a way to prevent the spread of the Covid-19 virus and conducting video casting in the context of sharing sessions related to the role of the younger generation in society in this situation. and current conditions. This study uses a qualitative descriptive method, and activities are carried out offline and also online. The spraying of disinfectants was carried out offline in the RW 06 Kelurahan Pesanggrahan and for Vodcast or video podcasting it was carried out through an online platform (Zoom Meet) with speakers from Karang Taruna Kelurahan Pesanggrahan. The results of the study indicate that the program that has been implemented has achieved the target and is in accordance with what is needed by the community. In this environment, the role and contribution of village apparatus and the community is very much needed and has been carried out well in helping prevent the spread of the corona virus. The role of the younger generation at a time like this also turns out to be very important as a supporter of the government to suppress the rate of transmission of the Covid-19 virus.

Keywords: PPKM, Covid-19 Prevention

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sasaran dapat berupa masyarakat desa, masyarakat kota, masyarakat industry, sekolah, atau kelompok lain di masyarakat yang dipandang layak menjadi sasaran KKN.

KKN merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di dalam masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja hanya sebagai kesempatan belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

KKN termasuk ke dalam mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi soft skill mahasiswa melalui pengalaman riil yang ada di dalam masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generative yang berupa lifeskills (kecakapan hidup) seperti kemampuan dalam berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empiric dan realistic, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan juga melatih keterampilan diri dalam bekerja.

Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh. Aplikasi hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang

dimanifestasikan melalui Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan professional. KKN sebagai salah satu wahana pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial.

Sejak diumumkannya kasus pertama COVID-19 pada 2 Maret 2020, dan kian meningkatnya angka penyebaran covid per Juli 2021 serta dikarenakan adanya perintah penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sejak tanggal 3 Juli sampai sekarang. PPKM tersebut dilaksanakan dengan aturan sebagai berikut:

1. Sektor non esensial diterapkan secara 100 persen kegiatan work from home;
2. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau online;
3. Sektor esensial memberlakukan 50 persen maksimal staf yang work from office (WFO) dengan syarat menerapkan protocol kesehatan yang ketat, dan untuk sector kritikal diperbolehkan 100 persen dengan syarat menerapkan protocol Kesehatan yang ketat juga;
4. Kegiatan pada pusat perbelanjaan/mall ditutup;
5. Makana tau minum ditempat umum (dine in) tidak diperbolehkan;
6. Kegiatan konstruksi beroperasi 100 persen dengan menerapkan protocol Kesehatan secara lebih ketat;
7. Kegiatan di tempat ibadah ditutup sementara;
8. Kegiatan di fasilitas umum, seni budaya dan olahraga ditutup sementara;
9. Transportasi umum diberlakukan dengan pengaturan kapasitas maksimal 70 persen

dengan menerapkan protocol Kesehatan secara ketat;

10. Kegiatan pernikahan dihadiri maksimal 30 orang dengan menerapkan protocol Kesehatan yang ketat dan tidak diperkenankan ada makanan prasmanan atau makanan dapat disediakan dengan wadah tertutup untuk dibawa pulang;
11. Pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi jarak jauh (pesawat, bis dan kereta api) harus menunjukkan kartu vaksin (minimal vaksin dosis I) dan PCR H-2 untuk pesawat serta antigen (H-1) untuk moda transportasi jarak jauh lainnya;
12. Masker wajib digunakan saat melaksanakan kegiatan diluar rumah;
13. Pelaksanaan PPKM MIkro di area zona merah tetap diberlakukan.

Kebijakan tersebut terpaksa diambil pemerintah dikarenakan penyebaran kasus Covid-19 mulai meningkat lagi dan angka kasus positif bahkan kematian meningkat kembali. Analisis sementara dikatakan bahwa masyarakat pada umumnya masih juga abai terhadap dampak dari virus corona sendiri dan juga perkembangan virus yang semakin lama semakin berbahaya. Di sisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini maka pemerintah memilih untuk mengambil jalan tersebut. Dan jua perguruan tinggi dapat membantu pemerintah untuk mensosialisasikan penanganan Covid-19 kepada masyarakat sekitar.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di Provinsi Banten, maka Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) ikut serta berkontribusi dalam rangka pencegahan dan penanganan COVID-19 di lingkungan masyarakat dengan mengadakan kegiatan KKN Online yang dilaksanakan sesuai domisili mahasiswa/i. Dalam kegiatan berbasis online ini mahasiswa/i diharapkan dapat membantu masyarakat melalui program pemberdayaan berbasis online yang akan meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan strategis.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif

adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berupa:

- a. Wawancara. Wawancara dilakukan pada Ketua RW 06 Pesanggrahan, Karang Taruna Kelurahan Pesanggrahan, Pelopor Kepedulian selaku mitra pada KKN kelompok 70. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang berada dilingkungan saat masa Pandemi saat ini.
- b. Observasi. Observasi dilakukan pada lingkungan RW 06 Pesanggrahan dan Pelopor Kepedulian.
- c. Studi kepustakaan. Hal ini dilakukan dengan membantu pengumpulan data. Penulis melakukan pencarian dan mengumpulkan berbagai informasi dan data factual melalui media seperti artikel, berita, dan jurnal sebagai pendukung tersusunnya penulisan ini.

Jenis kegiatan program KKN yang dilakukan yaitu sebagai langkah upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan sharing session. Kegiatannya berupa penyemprotan disinfektan di lingkungan RW 06 dan juga kegiatan VODCAST (Video Podcasting) yang dilakukan dengan pembicara Karang Taruna Kelurahan Pesanggrahan sebagai salah satu contoh organisasi masyarakat yang berisi generasi muda. Dalam sharing session berisi beberapa obrolan mengenai peran karang taruna di lingkungan masyarakat pada masa pandemi saat ini.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan dilakukan

secara offline. Dengan cara berkeliling dari rumah kerumah di lingkungan RT 04. Dan metode pelaksanaan kegiatan Vodcast dilaksanakan secara online yaitu melalui platform Meeting Online (Zoom) yang dimana kita mengundang Karang Taruna untuk sharing bersama. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah dan mengurangi kerumunan saat pembuatan Vodcast tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manusia akan kehilangan segala kemungkinan untuk mendapatkan hak-hak lainnya tanpa didasari kesehatan. Oleh karenanya kesehatan menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Pengakuan dan perlindungan hak atas kesehatan tersebut diatur secara konstitusional. Sejak masa berlakunya Konstitusi Republik Serikat 1949, hak atas kesehatan telah diatur pada pasal 40 yang berbunyi sebagai berikut: "Penguasa senantiasa berusaha dengan sungguh-sungguh memajukan kebersihan umum dan kesehatan rakyat." Pengaturan hak atas kesehatan pada pasal 40 Konstitusi Republik Indonesia Serikat tersebut kemudian di adopsi oleh Pasal 42 Undang-Undang Dasar Sementara. Undang-Undang telah menjelaskan bahwa setiap individu, keluarga dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya, dan negara bertanggung jawab mengatur agar terpenuhi hak hidup sehat bagi penduduknya termasuk bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Masuknya ketentuan tersebut ke dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Kesehatan, menggambarkan perubahan paradigma yang luar biasa.

Kesehatan tidak lagi hanya dikaitkan dengan nasib atau karunia Tuhan yang menjadi urusan pribadi setiap orang dan sama sekali tidak ada hubungannya dengan tanggung jawab negara, namun saat ini kesehatan telah menjadi suatu hak hukum (legal rights) yang dijamin, dilindungi, dihormati dan harus dipenuhi oleh negara. Hal tersebut sangat jelas tercermin kembali pada pasal 28I ayat (4) UUD 1945 yang menegaskan bahwa Perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab negara, terutama pemerintah.

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus corona ini menyerang pada sistem pernapasan manusia yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan,

Tiongkok. Virus tersebut umumnya ditemukan di berbagai Hewan yang ditemukan pertama kali sekitar tahun 1960an, namun yang menyebabkan COVID-19 saat ini merupakan jenis baru disebabkan oleh hewan kelelawar. Virus ini menyebar salah satunya dengan sangat cepat melalui kontak fisik dengan penderita. Darurat Covid-19 ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang Penerapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, mengingat jumlah kematian karena Covid-19 telah meningkat dan meluas antar wilayah dan berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Pasca PSBB dan PPKM Mikro beberapa waktu lalu, saat ini diberlakukan penerapan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 yang diberlakukan menjadi periode baru bagi semua aspek kehidupan di masyarakat. Seluruh masyarakat berusaha untuk bertahan di tengah-tengah PPKM. Pembatasan pada seluruh aktivitas masyarakat dilakukan lebih ketat daripada yang selama ini sudah berlaku. PPKM Darurat diberlakukan sebagai salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang terus meningkat hingga mengakibatkan kematian dalam beberapa waktu terakhir.

Masyarakat masih banyak yang berfikir bahwa penularan Covid-19 masih bisa dihindari hanya dengan menjauhkan diri dari pasien yang positif. Padahal virus ini dapat menyebar melalui partikel-partikel yang menempel di benda-benda yang berada disekitarnya atau bahkan berterbangan disekitarnya. Penularan virus bisa melalui batuk atau bersin atau dengan transmisi lainnya seperti kontak tangan, atau lingkungan. Pencegahan penularan dan penyebaran virus dapat dilakukan dengan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan menggunakan antiseptik dan disinfektan. Antiseptik merupakan zat yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme tanpa harus membunuh mikroorganisme tersebut. Disinfektan adalah zat yang mengandung glutaraldehyd dan formaldehyd yang digunakan agar dapat membunuh patogen di lingkungan. Penggunaan zat-zat tersebut sebelumnya lebih menjadi tanggungjawab tenaga

medis, namun saat ini penggunaan zat-zat tersebut dapat digunakan juga di rumah.

Dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 peran dari generasi muda atau remaja juga sangat diperlukan dalam masyarakat. Pemuda merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang keberadaannya sangat berperan dalam proses pembangunan bangsa, baik pembangunan dibidang ekonomi, politik, sosial, ataupun budaya. Maka dari itu banyak yang mengatakan bahwa suatu bangsa yang besar ditunjang oleh generasi mudanya. Sebuah negara bisa maju dan berkembang apabila generasi mudanya memiliki kemampuan dan keahlian, baik di bidang pengetahuan atau pun keterampilan.

Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan terdekat juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial seseorang, tidak terkecuali pemuda. Lingkungan terdekat yang dimaksud ialah lingkungan keluarga, sekolah, pertemanan, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tumbuh dan berkembang.

Pesanggrahan merupakan sebuah kecamatan di wilayah Jakarta Selatan. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari wilayah Kecamatan Kebayoran Lama yang terletak di sebelah barat wilayah ini. Kecamatan Pesanggrahan memiliki lima kelurahan, yakni Kelurahan Ulujami, Kelurahan Petukangan Utara, Kelurahan Petukangan Selatan, Kelurahan Pesanggrahan, dan Kelurahan Bintaro.

Sub kelompok 1 yang berdomisili di Jakarta Selatan memiliki 2 (dua) Program Kerja yaitu Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan RW 06 Kelurahan Pesanggrahan dan mengadakan Vodcast dengan Tema Peran Generasi Muda di Lingkungan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 bersama dengan Karang Taruna Kelurahan Pesanggrahan.

Kelurahan Pesanggrahan merupakan bagian dari sebuah kecamatan yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari wilayah Kecamatan Kebayoran Lama yang terletak di sebelah barat wilayah ini. Kecamatan Pesanggrahan memiliki lima kelurahan, yakni Kelurahan Ulujami, Kelurahan Petukangan Utara, Kelurahan Petukangan Selatan, Kelurahan Pesanggrahan, dan Kelurahan Bintaro.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN penulis mendatangi mitra (RW 06, Kelurahan Pesanggrahan). Kegiatan tersebut dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama perizinan untuk mengadakan program kerja. Tahap kedua, pelaksanaan program kerja.

Pelaksanaan kegiatan Penyemprotan Disinfektan dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 9 Juli 2021. Kegiatan diawali dengan kegiatan meracik bahan cairan disinfektan yang akan disemprotkan kepada lingkungan sekitar. Daerah yang disemprot tidak menyeluruh di Lingkungan 6 namun hanya di RT 4 dimana kasus positif covid-19 bahkan angka kematian di RT 4 cukup tinggi. Ketua RW 06 mengarahkan untuk menyemprotkan disekitar daerah tersebut. Kegiatan penyemprotan dilakukan dengan menyemprot di pintu atau gerbang depan rumah terutama di gagang gerbang hingga sampai ke dalam rumah (untuk rumah kasus positif yang meninggal). Saat berbincang-bincang Ketua RW juga mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan dan penyemprotan disinfektan rutin di lakukan di tiap minggunya. Kegiatan tersebut merupakan salah satu cara dalam pencegahan penularan virus Covid-19.



Gambar 1. Kegiatan Penyemprotan Disinfektan

Kegiatan kedua yaitu Vodcast dengan tema “Peran Generasi Muda di Lingkungan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19” dilakukan pada hari Minggu, tanggal 11 Juli 2021. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pembicara dari Karang Taruna Kelurahan Pesanggrahan dan dilakukan secara online atau menggunakan platform Zoom Meet. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang pembicara dari Karang Taruna dikarenakan Karang Taruna merupakan sebuah organisasi

sosial kemasyarakatan yang berperan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan. Kegiatan tersebut berisi sharing session kami mengenai apa saja kegiatan mereka sebagai salah satu organisasi atau perkumpulan sosial yang berada dan biasanya terjun langsung ke masyarakat dalam situasi saat ini. Ternyata masih banyak kegiatan yang mereka laksanakan seperti contohnya membuat sebuah media podcasting, mengadakan rapat atau diskusi melalui online, mengadakan lomba e-sport, membantu dalam penyelenggaraan vaksinasi di masyarakat dan masih banyak lagi.



Gambar 2. Kegiatan Vodcast bersama Karang Taruna

Dalam menghadapi wabah pandemi virus corona, karang taruna memang harus bisa mengambil peran positif dan berarti untuk masyarakat. Karena pilar sosial dianggap mengenal daerah masing-masing adalah kunci utama dalam penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya karang taruna diharapkan mempunyai peran positif dalam kepedulian sosial terhadap masyarakat, terlebih dengan adanya kondisi pandemi covid-19 saat ini yang menimbulkan rasa takut bagi masyarakat Indonesia ataupun masyarakat disekitarnya. Di samping itu, karang taruna juga dapat menjadi pendamping untuk penerima manfaat bagi masyarakat.

Selain dua kegiatan diatas kelompok besar kami juga melakukan penyuluhan di Asrama milik Yayasan Pelopor Kepedulian atau biasa disebut Rumah Cerdas Indonesia (cabang Pamulang dan Bintaro). Di Yayasan tersebut kami melakukan penyuluhan dan pengajaran bagaimana cara mencegah penyebaran virus Covid-19.



Gambar 3. Program Tambahan di Asrama milik Yayasan Pelopor Kepedulian

Kelompok kami mulai melaksanakan program pada awal Bulan Juli, tepatnya tanggal 4 Juli 2021. Tidak ada alasan khusus kami memilih tanggal ini, hanya saja kami mengobservasi dan memilih mitra yang ingin kami ajak kerjasama. Dari beberapa pilihan mitra, Lingkungan RW 06, Pesanggrahan yang menjadi pilihan kami. Selain itu kami juga menyusun matang program apa yang harus kami laksanakan untuk mitra KKN agar mitra KKN menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi serta mengurangi penularan Covid-19.

Pelaksanaan program dilakukan kurang lebih selama 8 hari, terhitung dari tanggal 4 Juli 2021 hingga 25 Juli 2021. Selama 8 hari ini kami tidak selalu melakukannya di mitra RW Pesanggrahan yang merupakan program utama kami, program tambahan dilaksanakan pada tanggal 24-25 Juli 2021 dengan memberikan Penyuluhan terkait Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19, mengajak para anak-anak berkreasi dan mengisi waktu luang selama pandemic dengan menanam serta mewarnai masker tie dye.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan sebagaimana yang dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hak atas kesehatan merupakan hak dasar yang telah diakui dan dilindungi oleh konstitusi. Negara dalam hal ini pemerintah wajib bertanggung jawab penuh atas penjaminan dan perlindungan keselamatan seluruh masyarakat dari adanya

pandemi corona. Adapun langkah yang harus dilakukan oleh negara dalam hal ini pemerintah sejak awal munculnya informasi mengenai wabah virus atau wabah penyakit menular seperti halnya Covid-19 ialah dengan melakukan penyelidikan epidemiologis, pemeriksaan, pengobatan, perawatan, dan isolasi penderita. Pemerintah juga harus mengumumkan secara terbuka kepada masyarakat mengenai segala hal yang berhubungan dengan pencegahan, penanganan, dan kondisi terkini dari keberadaan virus itu sendiri.

Masyarakat juga perlu memahami pentingnya menjaga kesehatan dan bersikap tenang dalam kondisi apapun karena kepanikan hanya akan membuat kita terjebak pada rasa takut dalam pemikiran. Rasa takut tersebut bisa menjadi dampak melemahnya imun tubuh kita ataupun orang lain yang bisa juga ikut panik karena kita.

Salah satu pencegahan penyebaran dan penularan virus corona tersebut dengan cara penyemprotan disinfektan. Seperti yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN UMJ 2021 di Pesanggrahan, Jakarta Selatan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaan KKN ini, peserta dari kelompok terbagi menjadi sub kelompok kecil yang berisikan maksimal 3 orang. Seperti halnya dalam kelompok KKN UMJ 70. Sub kelompok tersebut dibuat untuk melakukan KKN sesuai dengan domisili peserta. Sub kelompok 1 domisili Jakarta Selatan membentuk serangkaian program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ingin kami ajak bermitra. Sub kelompok 1 membuat program yaitu penyemprotan disinfektan yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, serta kegiatan VODCAST (video podcasting) dengan tema "Peran Generasi Muda di Lingkungan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19" yang diharapkan karang taruna dapat selalu berperan aktif dan positif di masyarakat dalam situasi dan kondisi apapun.

Kedua kegiatan tersebut sudah terlaksana tepat pada sasaran atas kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Diharapkan untuk pihak terkait seperti RW 06 dan Karang Taruna Kelurahan Pesanggrahan untuk selalu menerima masukan dari masyarakat sekitar dan juga berperan aktif dan positif dalam rangka

pembangunan masyarakat dan juga pencegahan penyebaran virus covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Dana Riksa, *"Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa"*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2020). *Pedoman Disinfeksi*. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
- Larasati, A Lazuardi dan Chandra Haribowo. 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*,
- Manan, Bagir et.al., *Dimensi-Dimensi Hukum Hak Asasi Manusia*, PSKN FH UNPAD, Bandung. 2009.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna, Pasal 1 angka (1).
- Rif'atul Hidayat. 2016. *Hak Atas Derajat Pelayanan Kesehatan Yang Optimal*. SYARIAH: Jurnal Hukum dan Pemikiran, Volume 16, Nomor 2, Desember.
- Saparullah, Ary. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Peran Karang Taruna "Betang Griya" dalam menumbuhkan Tradisi Kepedulian Sosial Masyarakat"*. Tahun ke 7 No 1, Februari 2021. pISSN: 2541-6871, eISSN: 2654-7260.
- Yunus, Nur Rohim, dan Annissa Rezki. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-I: FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083